



masalah, dengan adanya KLA angka perkawinan dibawah umur mengecil. Tersedianya infastruktur (sarana dan prasarana) diruang public yang ramah anak, seperti tersedianya ruang bermain yang ramah anak di Alun-Alun Lamongan, Telaga Bandung, Telaga Dapur, dan di Desa Kencal Kecamatan Sekaran. Adanya fasilitas penyeberangan disekitar sekolah dan kegiatan pembinaan sumber daya manusia yang tertib lalu lintas. Keempat, Kesehatan dasar dan kesejahteraan. Pemerintah saat ini mengupayakan agar kesehatan bayi dan ibu di kabupaten lamongan setiap tahunnya ada perubahan. Memberikan pelayanan yang terbaik saat persalinan. Ini terbukti setiap tahunnya angka kematian bayi dan ibu menurun. Selain masalah kesehatan, sebelum adanya kota layak anak masalah gizi balita menjadi perhatian yang sangat serius, namun saat ini sudah ada perubahan yang sangat baik di Lamongan angka persentase bayi yang terserang gizi buruk, kekurangan gizi dan anak pendek setiap tahunnya menurun. Karena kesehatan anak juga merupakan hak yang terpenting untuk dipenuhi. Kelima, pendidikan, pemanfaatan waktu luang dan kegiatan budaya. Adanya gerakan 18-21 ini merupakan inovasi program agar anak dapat berkumpul dengan keluarga pada pukul 18.00 – 21.00 WIB yang bertujuan menuju lamongan berkarakter. Karena melihat bahwa saat ini teknologi sangat mempengaruhi anak-anak, oleh karena itu program ini sangat bermanfaat agar anak dapat belajar



